

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.

1.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, karyawan bagian *kurir* PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frequency (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	30	100%
	TOTAL	30	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin diketahui bahwa jumlah responden tertinggi yaitu jenis kelamin laki-laki artinya karyawan kurir PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Umum Lampung Timur didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 Orang dengan persentase 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia, karyawan bagian kurir PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frequency (Orang)	Persentase (%)
21-30	26	66,6%
31-40	4	33,4%
>41	0	0
TOTAL	30	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa karyawan bagian *kurir* PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur yang paling banyak berusia 21-30 Tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 66,6%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir karyawan bagian *kurir* PT.Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency (Orang)	Persentase (%)
SMA	30	100
Total	30	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dapat dilihat bahwa karyawan bagian *kurir* PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur pendidikan terakhir didominasi oleh SMA sebanyak 30 orang dengan persentase 100%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja karyawan bagian *kurir* PT.Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frequency (Orang)	Persentase (%)
1-2	0	0
3-4	25	83,3
>5	5	16,7
Total	30	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja dapat dilihat bahwa karyawan bagian *kurir* PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Bandar Lampung masa kerja yang tinggi didominasi oleh 3-4 Tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 83,3%.

Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja non Fisik (X1)

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Atasan saya sering menekankan pentingnya tugas dan meminta karyawan melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya	0	0	2	6,6	8	26,6	13	43,3	7	23,3
2	Sudah terjalin hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan	10	33,3	8	26,6	5	16,6	6	20	1	3,3
3	Sudah terjalin hubungan yang baik antar kerjasama karyawan	3	10	5	16,6	5	16,6	11	36,6	6	20
4	Saya merasa aman dari bentuk intimidasi antar karyawan	1	3,3	8	26,6	9	30	9	30	3	10
5	Komunikasi antar karyawan baik	3	10	3	10	7	23,3	15	50	2	6,6
6	Perusahaan tidak membedakan antar karyawan	10	33,3	4	13,3	5	16,6	8	26,6	3	10

7	Saya merasa perusahaan sudah memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya.	5	16,6	3	10	4	13,3	12	40	6	20
8	Saya mampu menyelesaikan semua pekerjaan saya	2	6,6	1	3,3	5	16,6	8	26,6	14	46,6
9	Suasana tempat kerja karyawan dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja.	2	6,6	2	6,6	6	20	12	40	8	26,6
10	Saya merasa aman dalam bekerja	0	0	3	10	4	13,3	16	53,3	7	23,3
11	Saya merasa nyaman dengan pekerjaan dan lingkungan kerja saya sekarang	3	10	5	16,6	2	6,6	13	43,3	7	23,3

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan kepada 30 responden mengenai variabel Lingkungan Kerja Non Fisik pernyataan yang tertinggi pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 10 yaitu Saya merasa aman dalam bekerja, dengan jumlah responden sebanyak 16 responden atau 53,3%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Beban Kerja (X2)

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi	1	3,3	5	16,6	7	23,3	11	36,6	6	20
2	Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan saya	10	33,3	7	23,3	5	16,6	6	20	2	6,6
3	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang sama tiap harinya.	3	10	3	10	7	23,3	11	36,6	6	20

4	Pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya	1	3,3	7	23,3	9	30	10	33,3	3	10
5	Penambahan tugas dapat mengakibatkan tidak tercapainya target.	3	10	7	23,3	14	46,6	5	16,6	1	3,3
6	Saya merasa terbebani dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu	6	20	4	13,3	9	30	6	20	5	16,6
7	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi	4	13,3	2	6,6	7	23,3	13	43,3	4	13,3
8	Saya merasa terlalu sering diberikan tanggung jawab tambahan yang melebihi kapasitas saya	2	6,6	2	6,6	7	23,3	8	26,6	10	33,3
9	Waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sudah cukup	1	3,3	2	6,6	8	26,6	11	36,6	7	23,3
10	Saya merasa terbebani dengan adanya keterbatasan waktu	0	0	3	10	7	23,3	15	50	5	16,6
11	Saya merasa pekerjaan saya melebihi batas standar pekerjaan perusahaan	2	6,6	5	16,6	4	13,3	12	40	7	23,3

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan kepada 30 responden mengenai variabel Beban Kerja pernyataan yang tertinggi pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 10 yaitu Saya merasa terbebani dengan adanya keterbatasan waktu, dengan jumlah responden sebanyak 15 responden atau 50%.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Kepuasan Karyawan (Y)

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa selalu memahami dan mengerti bagaimana menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	0	0	2	6,6	8	26,6	13	43,3	7	23,3
2	Saya merasa senang dengan kesempatan untuk belajar hal hal baru dalam pekerjaan saya	3	10	6	20	7	23,3	12	40	2	6,6
3	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya	3	10	5	16,6	5	16,6	11	36,6	6	20
4	Saya berusaha jujur dalam bekerja	1	3,3	7	23,3	10	33,3	9	30	3	10
5	Saya mengutamakan kejujuran dalam menjalankan pekerjaan	3	10	3	10	7	23,3	15	50	2	6,6
6	Saya merasa dibayar secara adil sesuai pekerjaan yang saya lakukan	6	20	6	20	5	16,6	11	36,6	2	6,6
7	Perusahaan tempat saya bekerja memberikan gaji tepat waktu	6	20	5	16,6	9	30	9	30	1	3,3
8	Saya mendapatkan jaminan keamanan dan kenyamanan di tempat kerja	3	10	3	10	5	16,6	10	33,3	9	30
9	Insentif yang diberikan sudah adil dan sesuai	2	6,6	2	6,6	6	20	12	40	8	26,6
10	Suasana kekeluargaan dalam kerja terbina dengan baik sehingga membuat saya nyaman	0	0	3	10	3	10	17	56,6	7	23,3
11	Perusahaan memberikan fasilitas untuk menunjang pekerjaan saya	3	10	5	16,6	2	6,6	13	43,3	7	23,3

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan kepada 30 responden mengenai variabel Kepuasan Karyawan pernyataan yang tertinggi pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 10 yaitu Saya Suasana kekeluargaan dalam kerja terbina dengan baik sehingga membuat saya nyaman, dengan jumlah responden sebanyak 17 responden atau 56,6%.

1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1.2.1 Hasil Uji Validitas

Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product moment*, pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 2	0,025	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 3	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 4	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 6	0,023	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 7	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 8	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 9	0,010	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 10	0,004	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 11	0,029	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai variable Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < 0,05 (alpha). Dengan demikian seluruh item pernyataan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 2	0,011	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 3	0,033	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 4	0,006	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 6	0,005	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 7	0,024	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 8	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 9	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 10	0,015	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 11	0,024	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai variable Beban Kerja (X2) memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < 0,05 (alpha). Dengan demikian seluruh item pernyataan Beban Kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kepuasan Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,006	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 2	0,024	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 3	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 4	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 6	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 7	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 8	0,023	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 9	0,006	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 10	0,010	0,05	Sig < alpha	Valid
Butir 11	0,007	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai variable Kepuasan Karyawan (Y) memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < 0,05 (alpha). Dengan demikian seluruh item pernyataan Kepuasan Karyawan (Y) dinyatakan valid.

1.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Pengelolaan data menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r . Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 ketentuan reliabel diatas maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Ketereangan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,691	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Beban Kerja (X2)	0,669	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kepuasan Karyawan (Y)	0,733	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* memiliki nilai lebih dari 0,6000 yang berarti memiliki nilai reliabilitas tinggi,

1.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

1.3.1 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*). Hipotesis yang diajukan dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Rumusan hipotesis:

H_0 = Model regresi berbentuk linier.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linier.

2. Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $Sig > 0,05$ (alpha) yang berarti model regresi berbentuk linier.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas

Variable	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan non fisik (X1) terhadap Kepuasan Karyawan (Y)	0,766	0,05	Sig > Alpha	Linier
Beban Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Karyawan (Y)	0,145	0,05	Sig > Alpha	Linier

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan ANOVA yang didapat nilai Sig pada baris Deviantion from linearity dari variabel Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kayawan diperoleh nilai Sig sebesar $0,766 > 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier. Nilai Sig pada baris Deviantion from linearity dari variable Beban Kerja terhadap Kepuasan Kayawan diperoleh nilai Sig sebesar $0,145 > 0,05$

(alpha) maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel independen lebih besar dari nilai alpha (0,05), Dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linier.

1.3.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 14
Hasil Uji Normalitas

Variable	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan non fisik (X1) dan Beban Kerja (Y) terhadap Kepuasan Karyawan (Y)	0,520	0,05	Sig > Alpha	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasnsi 0,520 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

1.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut Collinierity Tolerance. Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27). Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

Tabel 4. 15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Nilai Tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Lingkungan Kerja non Fisik (X1)	0,489	Tolerance < 1	2,044	VIF > 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Beban Kerja (X2)	0,489	Tolerance < 1	2,044	VIF > 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada table coefficients diperoleh nilai VIF sebesar $2,044 < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas, sedangkan nilai collinierity tolerance diperoleh nilai sebesar $0,489 > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

1.4 Hasil Uji Analisis Data

1.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masingmasing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Apakah pengaruhnya positif atau negatif. Pengolahan data menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27)

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Variable	R (Korelasi)	Adjusted R Square (Determinasi)
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Beban Kerja (X2)	0,905	0,806

Berdasarkan dari tabel 4.15 hasil uji koefisien regresi linear berganda diatas, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,905 artinya hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja dengan Kepuasan Karyawan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur adalah positif dan kuat. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,819 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja mempengaruhi Kepuasan Karyawan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur sebesar 0,806 atau 80,6% sedangkan sisanya yaitu 19,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Persamaan Koefisien Regresi Linear Berganda

Variable	B	Std. Error
(Constant)	5.120	1.386
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	1.036	0.048
Beban Kerja (X2)	-0.173	0.050

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji persamaan koefisien regresi linier berganda diatas dengan pengolahan data menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 27).

Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,120 + 1,036X_1 - 0,173X_2$$

Keterangan :

Y = Kepuasan karyawan

X1 = Lingkungan Kerja non Fisik

X2 = Beban Kerja

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 5,120 menyatakan jika tidak ada Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja, maka besarnya Kepuasan Karyawan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur adalah 5,120 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Apabila Lingkungan Kerja Non Fisik naik sebesar satu satuan, maka Kepuasan Karyawan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur akan meningkat sebesar 1,036 satu satuan.
3. Koefisien Beban Kerja (X2) Apabila Beban Kerja naik sebesar satu satuan maka Kepuasan Karyawan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur akan menurun sebesar -0,173 satu satuan.

1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution Seri 27).

Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan
 Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.
 Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.
 Pengujian menggunakan uji dua arah dengan taraf nyata atau $\alpha = 5\%$. Dengan demikian maka taraf nyata/alpha adalah $0,05/2 = 0,025$.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4. 18
Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Variable	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Kepuasan Karyawan (Y)	0,000	0,05	Sig < Alpha	Ho ditolak dan menerima Ha

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji parsial (Uji t) didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik, Nilai Sig diperoleh nilai sebesar 0,000. Dengan demikian nilai Sig < alpha (0,000 < 0,025) maka Ho ditolak dan menerima Ha sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

2. Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan

Ho : Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

Ha : Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

Pengujian menggunakan uji dua arah dengan taraf nyata atau $\alpha = 5\%$. Dengan demikian maka taraf nyata/alpha adalah $0,05/2 = 0,025$.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Variabel Beban Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan

Variable	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja (X2) terhadap Kepuasan Karyawan (Y)	0,002	0,05	Sig < Alpha	Ho ditolak dan menerima Ha

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji parsial (Uji t) didapat perhitungan pada Beban Kerja, Nilai Sig diperoleh nilai sebesar 0,002. Dengan demikian nilai Sig < alpha ($0,002 < 0,025$) maka Ho ditolak dan menerima Ha sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

1.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel independent (bebas) yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja secara bersama-sama terhadap variabel dependent (terikat) yaitu Kepuasan Karyawan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution Seri 27). Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut :

Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

Pengujian menggunakan uji dua arah dengan taraf nyata atau $\alpha = 5\%$. Dengan demikian maka taraf nyata/alpha adalah 0,05.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4. 20
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Variable	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Karyawan	0,000	0,05	Sig < Alpha	Ho ditolak dan menerima Ha

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji simultan (Uji-F) yang didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja, Nilai Sig diperoleh nilai sebesar 0,000. Dengan demikian nilai Sig < alpha ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak dan menerima Ha sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja secara silmutan dan signifikan berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

1.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan bagian kurir pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

1.6.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Kepuasan Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar $0,000 < 0,025$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur. Maka dapat diketahui bahwa tingginya lingkungan kerja non fisik dapat meningkatkan kepuasan karyawan. Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kondisi lingkungan kerja non fisik yang telah terjalin dan positif agar kepuasan karyawan selalu dapat meningkat. Hasil ini sejalan dengan Mukson (2022) yang menyatakan semakin baik lingkungan kerja non fisik maka semakin meningkat kepuasan kerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Watriya (2018), Sitinjak (2018) , yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan.

1.6.2 Pembahasan Beban Kerja (X2) terhadap Kepuasan Karyawan

(Y) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Beban kerja secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel Beban Kerja sebesar $0,002 < 0,025$, dan nilai t - 3.449 sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Karyawan bagian Kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur. Maka dapat diketahui bahwa tingginya Beban kerja dapat menurunkan kepuasan karyawan. Oleh karena itu perusahaan harus mempertimbangkan beban yang akan diberikan kepada karyawan supaya kepuasan karyawan selalu dapat meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasyim (2020) yang menyatakan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dengan arah negatif, artinya semakin tinggi beban kerja yang dimiliki karyawan maka kepuasan kerja karyawan akan semakin turun.

Menurut hasil dari pengujian ini, indikator yang paling dominan dalam mengukur beban kerja adalah Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan saya. Karyawan merasa bahwa apa yang menjadi pekerjaannya tidak

sesuai dengan standar sehingga akan menyebabkan kepuasan dalam bekerja itu akan menurun.

1.6.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap Kepuasan Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja secara simultan diperoleh nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Karyawan bagian kurir Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kantor Cabang Utama Lampung Timur.

Hasil ini sejalan dengan Mukson (2022) dan penelitian terdahulu yang menyatakan semakin baik lingkungan kerja non fisik maka semakin meningkat kepuasan kerja karyawan sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan untuk Beban kerja sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2020) yang menyatakan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dengan arah negatif, artinya semakin tinggi beban kerja yang dimiliki karyawan maka kepuasan kerja karyawan akan semakin turun.